

**PEMATUHAN DAN PELANGGARAN MAKSIM PADA PRINS IP SOPAN
SANTUN LEECH DALAM ANIME *DEKIRU NEKO WA KYŌ MO YŪUTSU***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra (S.S)

Salsa Febri Pratama

192006516056

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS NASIONAL

2024

**COMPLIANCE AND VIOLATION OF LEECH'S MAXIM OF
POLITENESS PRINCIPLES IN ANIME *DEKIRU NEKO WA KYŌ MO
YŪUTSU***



THESIS

**Submitted as one of the requirements to obtain Bachelor's Degree in
Literature**

Salsa Febri Pratama

192006516056


**JAPANESE LITERATURE PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE
NASIONAL UNIVERSITY**

2024

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 23 Februari 2024.


Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.
Ketua / Penguji



Wisnu Wardani M. Hum.
Sekretaris / Penguji



Rita Susanti, S.Pd., S.S., M.Si.
Pembimbing I / Pembimbing



Lely Demiyati M.Hum.
Pembimbing II / Pembaca



Disahkan pada tanggal

UNIVERSITAS



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum
Ketua Program Studi Sastra Jepang



Dr. Somadi Sosrohadi, M.Pd
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 23 Februari 2024 untuk diujikan.

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.
Ketua / Penguji

Wisnu Wardani M. Hum.
Sekretaris / Penguji

Rita Susanti, S.Pd., S.S., M.Si.
Pembimbing I / Pembimbing

Lely Demiyati M.Hum.
Pembimbing II / Pembaca

Mengetahui,

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.
Ketua Program Studi Sastra Jepang

UNIVERSITAS NASIONAL

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Salsa Febri Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 192006516056
Program Studi / Jurusan : Sastra Jepang
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Februari 2001
Alamat : Jl. Petamburan V RT 004/RW 008 No. 1, Kel.
Petamburan, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
10260

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“PEMATUHAN DAN PELANGGARAN MAKSIM PADA PRINSIP SOPAN
SANTUN LEECH DALAM ANIME *DEKIRU NEKO WA KYŌ MO YŪUTSU*”**

Adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis atau peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 20 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Salsa Febri Pratama

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Pematuhan dan Pelanggaran Maksim Pada Prinsip Sopan Santun Leech dalam *Anime Dekiru Neko wa Kyō mo Yūutsu*’ sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam penulisannya, penulis tidak luput dari kesalahan namun dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rita Susanti, S.Pd., S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing, memberi saran serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Lely Demiyati M.Hum., selaku dosen pembaca yang telah bersedia membaca dan memberikan saran untuk membantu perbaikan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum., selaku ketua Program Studi Sastra Jepang sekaligus Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Nasional, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta kepada staf dan sekretariat Fakultas Bahasa dan Sastra yang telah membantu penulis terkait administrasi selama perkuliahan.

5. Keluarga penulis yang tercinta, ayah, ibu, kedua adik, serta almarhumah nenek penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan selama kuliah, khususnya Amanda, Raini, Rafsa, Linda, Januar, Diva, Ixsella, dan Dewi yang telah menemani dan saling membantu selama perkuliahan.
7. Teman-teman penulis sejak Sekolah Menengah Atas yakni Vinny, Randah, Novia, Aulia, Novel, Nanda, dan Ruby yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap kebaikan semua pihak dapat mendapat balasan dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa atas bantuan yang penulis terima, juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 20 Februari 2024

Salsa Febri Pratama

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Metode Penelitian.....	8
1.7. Kerangka Teori.....	9
1.8. Sistematika Penyajian.....	10
BAB 2 KAJIAN TEORI.....	11
2.1. Pragmatik.....	11
2.2. Prinsip Kerja Sama.....	12
2.3. Prinsip Sopan Santun.....	13
2.4. Skala Kesantunan.....	21
BAB 3 ANALISIS PEMATUHAN DAN PELANGGARAN MAKSIM PADA PRINSIP SOPAN SANTUN LEECH DALAM ANIME DEKIRU NEKO WA KYŌ MO YŪUTSU.....	23
3.1. Pematuhan Maksim.....	23
3.1.1. Maksim Kearifan.....	23
3.1.2. Maksim Kedermawanan.....	25
3.1.1. Maksim Pujian.....	28
3.1.2. Maksim Kerendahan Hati.....	37
3.1.3. Maksim Kesepakatan.....	39
3.1.4. Maksim Simpati.....	40
3.2. Pelanggaran Maksim.....	42
3.2.1. Maksim Kedermawanan.....	42

3.2.2. Maksim Pujian	44
3.2.3. Maksim Kesepakatan	56
3.3. Hasil analisis	57
3.4. Tabel Hasil Analisis	59
3.4.1. Tabel Pematuhan Maksim Pada Prinsip Sopan Santun Leech.....	59
3.4.2. Tabel Pelanggaran Maksim Pada Prinsip Sopan Santun Leech.....	60
BAB 4 KESIMPULAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	64



ABSTRAK

Kesantunan yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat belum tentu sama dengan kelompok masyarakat lainnya, termasuk pada masyarakat Jepang yang memiliki aturan tersendiri dalam menerapkan kesantunan. Penelitian ini membahas pematuhan dan pelanggaran maksim prinsip sopan santun Leech dalam *anime Dekiru Neko wa Kyō mo Yūtsu*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak catat dan teori prinsip sopan santun serta skala kesantunan Leech. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pematuhan Leech lebih banyak ditemukan pada maksim pujian sebagai apresiasi atas kerja keras serta kekaguman pada lawan tutur, dan sebagai bentuk mengakrabkan diri. Pelanggaran maksim pujian banyak terjadi dengan tuturan yang menuduh, menyindir, mencela dan mengolok-olok lawan tutur. Meskipun pematuhan dominan, namun berdasarkan skala kesantunan, tuturan yang kurang santun lebih banyak terjadi, karena merugikan lawan tutur, tidak memberi lawan tutur keleluasaan dalam bertutur, bertutur secara langsung, bertutur tidak santun kepada atasan, dan keakraban yang membuat tuturan cenderung kurang santun. Sementara itu, tuturan yang dinilai santun terjadi karena menguntungkan lawan tutur, tuturannya tidak dituturkan secara langsung dan adanya jarak pada peringkat hubungan sosial peserta tuturnya.

Kata kunci : *maksim, prinsip sopan santun, skala kesantunan, Leech, pragmatik*



ABSTRACT

The politeness that applies in one group of society is not necessarily the same as other groups of society, including Japanese society which has its own rules of politeness. This study discusses the compliance and violation of maxims in Leech's politeness principles in the anime *Dekiru Neko wa Kyō mo Yūutsu*. The method used is descriptive qualitative with note-taking techniques. The theory used in this research is Leech's politeness principles and politeness scale. Based on the analysis, it is known that Leech's compliance is more dominant, especially in the approbation maxim where many speeches are praised as an appreciation for hard work, admiration for the interlocutor, and as a form of familiarization. Violation of the approbation maxim mostly occurs with speeches that accuse, insinuate, reproach, and make fun of the interlocutor. Although compliance is dominant, based on the politeness scale, less polite speeches are more common because disadvantage the interlocutor, do not give the interlocutor flexibility to speak, speeches are spoken directly, speak impolitely to the superiors, and familiarity which makes the speech tend to be less polite. Meanwhile, speeches that are considered polite occur because advantageous to the interlocutor, speeches are not spoken directly and there is a distance in the rank of the social relationship of the participants. Therefore, it is known that speech that complies with the maxims can be considered less polite and the other way around.

Keywords : *politeness principles, maxims, politeness scale, Leech, pragmatics*

